

PEDOMAN TEKNIS INOVASI SITU BA

(SISTEM INTELLIGENT TUNTASKAN
TUBERKULOSIS BERBASIS
ARTIFICIAL INTELLIGENCE)

ENAM BULAN DIJAGA,
SEMBUH SAMPAI TUNTAS



SISTEM INTELLIGENT TUNTASKAN TUBERKULOSIS

— BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE —

ENAM BULAN DIJAGA, SEMBUH SAMPAI TUNTAS



INOVASI PELAYANAN KESEHATAN
UNTUK KEPATUHAN PASIEN,
PELAYANAN LEBIH PROAKTIF
DAN BERKELANJUTAN



UPTD PUSKESMAS LONG BELUAH
KABUPATEN BULUNGAN
KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2026



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius karena keberhasilan pengobatan sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat dan melakukan kunjungan kontrol secara teratur. Berdasarkan data Program Tuberkulosis UPTD Puskesmas Long Beluah Tahun 2025, terdapat 14 pasien TB yang menjalani pengobatan, dengan 2 pasien (14%) tidak patuh minum obat selama masa terapi. Selain itu, masih ditemukan keterlambatan kunjungan kontrol akibat belum adanya sistem pengingat yang terstruktur, sedangkan pemantauan kepatuhan masih dilakukan secara manual oleh petugas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dikembangkan inovasi **SITU BA (Sistem Intelligent Tuntaskan Tuberkulosis Berbasis Artificial Intelligence)**, yaitu sistem pengingat berbasis teknologi digital yang memberikan reminder otomatis kepada pasien untuk minum obat dan kontrol sesuai jadwal, sekaligus memberikan notifikasi kepada petugas kesehatan sehingga monitoring kepatuhan pasien dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan real-time.

2. Tujuan

Pedoman teknis ini disusun untuk:

- Memberikan panduan teknis pelaksanaan inovasi SITU BA.
- Meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat dan kunjungan kontrol.
- Mempermudah petugas melakukan monitoring kepatuhan pasien secara real-time.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berbasis teknologi digital.
- Mendukung percepatan eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030.

3. Sasaran

Pedoman teknis inovasi SITU BA (Sistem Intelligent Tuntaskan Tuberkulosis Berbasis Artificial Intelligence) digunakan sebagai acuan pelaksanaan bagi Kepala UPTD Puskesmas Long Beluah, Tim Program Tuberkulosis (TB), dokter, perawat, apoteker, petugas laboratorium, pengelola Program TB, kader TB, Pengawas Menelan Obat (PMO), serta pasien Tuberkulosis beserta keluarganya guna mendukung pelaksanaan pelayanan TB yang efektif, efisien, dan terintegrasi.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

1. Pengelolaan Data Pasien

Fokus pada pengelolaan database pasien secara digital.

- Input identitas pasien
- Nomor telepon pasien
- Jadwal minum obat
- Jadwal kontrol
- Status kepatuhan pasien

2. Sistem Reminder Otomatis

Pelaksanaan pengingat secara otomatis melalui media digital.

- Reminder minum obat setiap hari
- Reminder kontrol H-1
- Reminder melalui WhatsApp Automation
- SMS Gateway (jika diperlukan)
- Voice Call berbasis AI (pengembangan)

3. Monitoring Kepatuhan Pasien

Meliputi:

- Monitoring respon pasien
- Monitoring kehadiran kontrol
- Monitoring pasien tidak patuh
- Dashboard monitoring petugas
- Rekapitulasi kepatuhan pasien

4. Pelaporan dan Evaluasi

Pelaporan dan evaluasi inovasi **SITU BA** dilakukan secara berkala melalui rekapitulasi kepatuhan pasien, analisis capaian program, evaluasi bulanan, perbaikan sistem berdasarkan hasil evaluasi, serta pengembangan fitur baru guna meningkatkan efektivitas inovasi dan kualitas pelayanan Tuberkulosis secara berkelanjutan.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Perencanaan

- Pembentukan Tim Pelaksana SITU BA.
- Identifikasi masalah kepatuhan pasien TB.
- Analisis kebutuhan sistem.
- Penyusunan database pasien.
- Penyiapan perangkat (HP, internet, aplikasi).
- Penyusunan jadwal reminder.

2. Tahap Pelaksanaan

- Input data pasien ke dalam sistem.
- Validasi nomor WhatsApp pasien.
- Pengiriman reminder minum obat secara otomatis setiap hari.
- Pengiriman reminder kontrol H-1.
- Pengiriman notifikasi kepada petugas.
- Monitoring respon pasien.
- Follow up pasien yang tidak merespon.
- Dokumentasi hasil monitoring.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring harian kepatuhan pasien.
- Evaluasi bulanan kepatuhan pengobatan.
- Analisis sebelum dan sesudah inovasi.
- Evaluasi efektivitas reminder.
- Perbaikan sistem berdasarkan hasil evaluasi.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

TABEL INDIKATOR KEBERHASILAN INOVASI SITU BA

No.	Aspek Keberhasilan	Indikator Kinerja	Target Capaian
01	 Kepatuhan Pengobatan	Tidak terdapat pasien TB yang putus obat selama masa pengobatan.	100%
02	 Kepatuhan Kontrol	Pasien TB hadir sesuai jadwal kontrol yang telah ditentukan.	100%
03	 Monitoring Pasien	Seluruh pasien TB terpantau setiap hari melalui sistem reminder otomatis.	100%
04	 Efisiensi Pelayanan	Waktu monitoring pasien oleh petugas berkurang dibandingkan metode manual.	≥ 70%
05	 Digitalisasi Pelayanan	Sistem reminder dan notifikasi berjalan secara otomatis.	100%
06	 Peningkatan Pelayanan	Pelayanan TB menjadi lebih proaktif, cepat, dan responsif.	Terlaksana
07	 Kepuasan Pengguna	Pasien merasa terbantu dengan layanan reminder otomatis SITU BA.	≥ 90%
08	 Replikasi Inovasi	Inovasi dapat diterapkan pada fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.	Terlaksana

BAB V

PENUTUP

Inovasi **SITU BA (Sistem Intelligent Tuntaskan Tuberkulosis Berbasis Artificial Intelligence)** merupakan transformasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi yang mendukung peningkatan kepatuhan pasien Tuberkulosis dalam menjalani pengobatan dan kunjungan kontrol. Melalui sistem reminder otomatis, monitoring secara real-time, serta dukungan notifikasi kepada petugas kesehatan, inovasi ini mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, mengurangi beban kerja manual, dan memperkuat keberhasilan program Tuberkulosis di UPTD Puskesmas Long Beluah.

Pedoman teknis ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh petugas dalam melaksanakan inovasi secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik serta percepatan pencapaian target Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030.